

SKRIPSI

RELEVANSI NYANYIAN *TUMET LEUT* DENGAN TRADISI *NATAS BANYANG* PADA ACARA PERNIKAHAN ADAT *DAYAK MAANYAN* DI KECAMATAN AWANG KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana
pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan



Stella Valentina

NIM 2210124220030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

HALAMAN JUDUL

**RELEVANSI NYANYIAN *TUMET LEUT* DENGAN TRADISI *NATAS BANYANG* PADA ACARA PERNIKAHAN ADAT *DAYAK MAANYAN* DI
KECAMATAN AWANG KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI



Oleh:

Stella Valentina

NIM 2210124220030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**“RELEVANSI NYANYIAN *TUMET LEUT* DENGAN TRADISI *NATAS BANYANG* PADA ACARA PERNIKAHAN ADAT *DAYAK MAANYAN* DI
KECAMATAN AWANG KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH”**

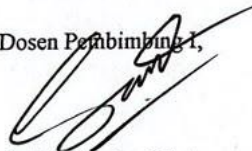
Oleh:

Stella Valentina

2210124220030

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk Melakukan Penelitian Dalam Memenuhi
Persyaratan Tugas Akhir Skripsi

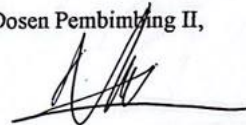
Dosen Pembimbing I,



Sulisno, S. Sn., M.A

NIP. 197509162024211001

Dosen Pembimbing II,



Novyandi Saputra, S.Pd., M.Sn

NIP. 199112052023211019

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, M.Pd.

NIP. 199111142019031017

LEMBAR PENGESAHAN

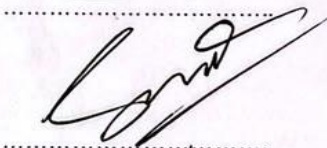
Skripsi oleh : Stella Valentina
Nim : 2210124220030
Judul : RELEVANSI NYANYIAN *TUMET LEUT*
DENGAN TRADISI *NATAS BANYANG* PADA ACARA PERNIKAHAN ADAT
DAYAK MAANYAN DI KECAMATAN AWANG KABUPATEN BARITO TIMUR
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dosen Penguji

Dr. Sumasno Hadi, M.Phil.
NIP.198303082025211068

Sulisno, S.Sn., M.A
NIP. 197509162024211001

Novyandi Saputra, S.Pd., M.Sn.
NIP. 199112052023211019


.....

.....

.....

Mengesahkan,

Ketua Jurusan

Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP ULM


Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199111142019031017

PERNYATAAN KEBENARAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stella Valentina

NIM : 2210124220030

Jurusan : Pendidikan Seni Pertunjukan

Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Maka dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **Relevansi Nyanyian *Tumet Leut* dengan tradisi *Natas Banyang* pada acara pernikahan adat *dayak maanyan* di Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian maupun keseluruhan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik Sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku. Hal-hal yang berkaitan dengan Teknik penulisan, telah disesuaikan dengan pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lambung Mangkurat.



Banjarmasin, 22 Agustus 2026

Stella Valentina

Nim 2210124220030

Stella Valentina. 2025. *Relevansi Nyanyian Tumet Leut Dengan Tradisi Natas Banyang Pada Acara Pernikahan Adat Dayak Maanyan Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah*. Pembimbing (I) Sulisno, S.Sn., M.A. (II) Novyandi Saputra, S.Pd., M.Sn

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan nyanyian Tumet Leut dengan tradisi Natas Banyang pada pernikahan adat dayak maanyan dan untuk mengetahui makna Tumet Leut dalam pernikahan adat Dayak Maanyan di Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini Tumet Leut adalah tradisi lisan dalam pernikahan adat Dayak Maanyan yang disampaikan dengan cara dinyanyikan menggunakan bahasa Pungunraun sebagai media komunikasi, penyampaian nasihat, pesan moral, dan harapan oleh tokoh adat bagi masyarakat, roh leluhur dan yang utama yaitu mempelai laki-laki dan mempelai perempuan sebagai pondasi awal hidup berumah tangga. Tradisi ini mengandung makna simbolik, filosofis, spiritual, sosial budaya, dan identitas budaya yang mencerminkan cara hidup serta sistem kepercayaan masyarakat Dayak Maanyan.

Kata Kunci: *Tumet Leut song, Natas Banyang, dan Pernikahan adat Dayak Maanyan*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the relationship between Tumet Leut song and Natas Banyang tradition in Dayak Maanyan traditional marriage and to find out the meaning of Tumet Leut in Dayak Maanyan traditional marriage in Awang District, East Barito Regency, Central Kalimantan Province. The approach used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation, interview, and documentation. The result of this study Tumet Leut is an oral tradition in Dayak Maanyan customary marriage which is conveyed by singing using the Pungunraun language as a communication medium, the delivery of advice, moral messages, and hopes by traditional figures for the community, the spirit of leluhur and the main one

is the groom and the bride as the initial foundation of married life. This tradition contains symbolic, philosophical, spiritual, socio-cultural, and cultural identity meanings that reflect the way of life and belief system of the Dayak Maanyan people.

Keywords: *Tumet Leut, Oral tradition, and Traditional marriage of Dayak Maanyan.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Yeremia 32;27

“Apa yang kamu alami TUHAN lihat
apa yang kamu doakan TUHAN dengar
apa yang kamu butuhkan TUHAN tahu
Jangan takut, dia pegang kendali”

Filipi 4:13

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia
yang memberi kekuatan kepadaku.”

1 Tesalonika 5:17

“Tetaplah Berdoa”

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber kehidupan yang selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusan penulis, dan menjadi sumber kekuatan di tengah ketidakpastian,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis ini penulis persembahkan.....

Untuk yang saya cintai dan saya sayangi kedua orang tua saya, Lena dan Swiriono yang sudah sabar menghadapi anak perempuan bungsunya ini, yang menjadi support system terbaik penulis, selalu mengusahakan yang terbaik dan tiada henti mendoakan kesuksesan penulis dalam menggapai cita-cita. Trimakasih aku sayang mama babah.

Untuk kakak terkasih tercinta kuu sella filistea dan sukma fandaya yang senantiasa membantu dalam pengerjaan skripsi ini, full memberi dukungan serta nasehat kepada penulis dan selalu menjadi tempat pulang penulis ketika hilang arah.

Terimakasih dan sayang untuk kakak-kakak ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Relevansi Nyanyian *Tumet Leut* dengan Tradisi *Natas Banyang* pada Acara Pernikahan Adat *Dayak Maanyan* di Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana (S-1) di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, ucapan syukur, dan cinta yang tulus kepada orang-orang yang telah mendukung, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena berkat, anugerah, kebaikan serta kasih setianya dalam kehidupan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih telah menjaga dan melindungi penulis dari berbagai hal hingga pada akhirnya skripsi ini bisa penulis selesaikan.
2. Teristimewa kepada mama dan babah yang sangat penulis sayangi dan cintai, terima kasih sudah memberikan dukungan, pengalaman dan didikan yang luar biasa, terimakasih selalu menasehati dan selalu menelpon “tee sampai mana skripsi” sampai penulis pun bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan yang saya banggakan kakak tercinta saya Sella Filistea dan Sukma Fandaya yang

sudah menemani, membimbing serta memberi dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Sunarno Basuki, Drs. M. Kes., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukkan.
6. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukkan FKIP ULM yang telah memfasilitasi proses penyusunan skripsi.
7. Dr. Sumasno Hadi, M. Phil selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan saran dan masukan untuk pengembangan penelitian ini.
8. Sulisno, S.Sn., M.A Selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan dan masukan sejak awal hingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Novyandi Saputra, S. Pd., M. Sn Selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan dan masukan sejak awal hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukkan yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengetahuan selama kuliah.

11. Kepada sahabat terkasih segulung segalang di banjarmasin ini yaitu marisa dan bang wawan terimakasih sudah menemani, mendukung dan selalu kebersamai penulis berproses dari awal mengerjakan hingga selesai.
12. Seluruh Keluarga Besar penulis yang telah mendoakan, mendukung, dan membantu dalam setiap proses penyusunan skripsi hingga terselesaikan dengan tepat waktu.
13. Kepada diri saya sendiri stella valentina terimakasih sudah bertahan sampai detik ini, banyak hal yang sudah di lewati entah itu hari buruk maupun hari baik meskipun kadang sering tersesat terimakasih masih bisa bertahan dan tetap mencari jalan keluar untuk kembali ke titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat membangun diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca, dan dapat menjadi sumber ilmu bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin 1 juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEBENARAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tradisi.....	7
2.2 Kesenian	7
2.3 Nyanyian	8
2.4 Relevansi	9

2.5 <i>Tumet Leut</i>	9
2.6 <i>Natas Banyang</i>	11
2.7 Pernikahan Adat <i>Dayak Maanyan</i>	12
2.8 Penelitian yang Relevan	13
2.9 Pendalaman Konsep Tradisi Lisan	15
2.10 Warisan Budaya Takbenda dan Pelestarian Bahasa Daerah	18
2.11 Nilai Sosial dan Pendidikan dalam Tradisi Lisan <i>Dayak Maanyan</i>	20
2.12 Simbol, Bahasa Kiasan, dan Makna Komunikatif	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Pendekatan Penelitian.....	24
3.3 Lokasi Penelitian	25
3.4 Waktu Penelitian	25
3.5 Subjek dan Objek	25
3.6 Sumber Data	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
3.8 Teknik Analisis Data	29
3.9 Instrumen Penelitian.....	30
3.9.1 Pedoman Observasi	32
3.9.2 Pedoman Wawancara.....	32
3.10 Keabsahan Data.....	33
3.11 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	34
3.12 Etika Penelitian.....	35

3.13 Batasan Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.3 Peran <i>Tumet Leut</i> dalam Tradisi <i>Natas Banyang</i>	40
4.1.4 Relevansi <i>Tumet Leut</i> dengan Tradisi <i>Natas Banyang</i>	56
4.1.5 Karakter Nyanyian <i>Tumet Leut</i> dalam Tradisi <i>Natas Banyang</i>	62
4.2 Pembahasan (Analisis Teoretis)	63
4.2.1 <i>Tumet Leut</i>	65
4.2.2 Peran <i>Tumet Leut</i> sebagai Pembuka Komunikasi Adat.....	66
4.2.3 Analisis Peran <i>Tumet Leut</i> sebagai Media Penyampaian Maksud	68
4.2.4 Analisis Peran <i>Tumet Leut</i> sebagai Nasihat Perkawinan.....	70
4.2.5 Analisis Peran <i>Tumet Leut</i> sebagai Peneguh Identitas Budaya	72
4.2.6 Analisis Relevansi Struktural <i>Tumet Leut</i> dan <i>Natas Banyang</i>	73
4.2.7 Analisis Relevansi Simbolik <i>Tumet Leut</i> dan <i>Natas Banyang</i>	75
4.2.8 Analisis Relevansi Sosial <i>Tumet Leut</i> dan <i>Natas Banyang</i>	77
4.2.9 Analisis Relevansi Spiritual <i>Tumet Leut</i> dan <i>Natas Banyang</i>	79
4.2.10 Analisis Perubahan dan Tantangan Pelestarian	80
4.2.11 Implikasi terhadap Pembelajaran Seni Pertunjukan	82
4.2.12 Sintesis Hasil Pembahasan	84
4.2.13 Rincian Makna Komunikatif pada Tahap Kedatangan.....	85
4.2.14 Makna Relasional antara Keluarga Mempelai.....	86
4.2.15 Pembacaan Simbol Benda dalam Banyang	88

4.2.16 Posisi Narasumber sebagai Pewaris Pengetahuan	89
4.2.17 Arah Pelestarian Berbasis Komunitas	90
4.2.18 Batasan Penafsiran Akademik	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penjemputan mempelai laki-laki.....	42
Gambar 4.2 Tari penyambutan.....	43
Gambar 4.3 Banyang.....	44
Gambar 4.4 Piduduk adat.....	45
Gambar 4.5 Natas Banyang dari dalam.....	48
Gambar 4.6 Natas Banyang dari luar	48
Gambar 4.7 Mempelai laki-laki masuk ke dalam rumah	49

